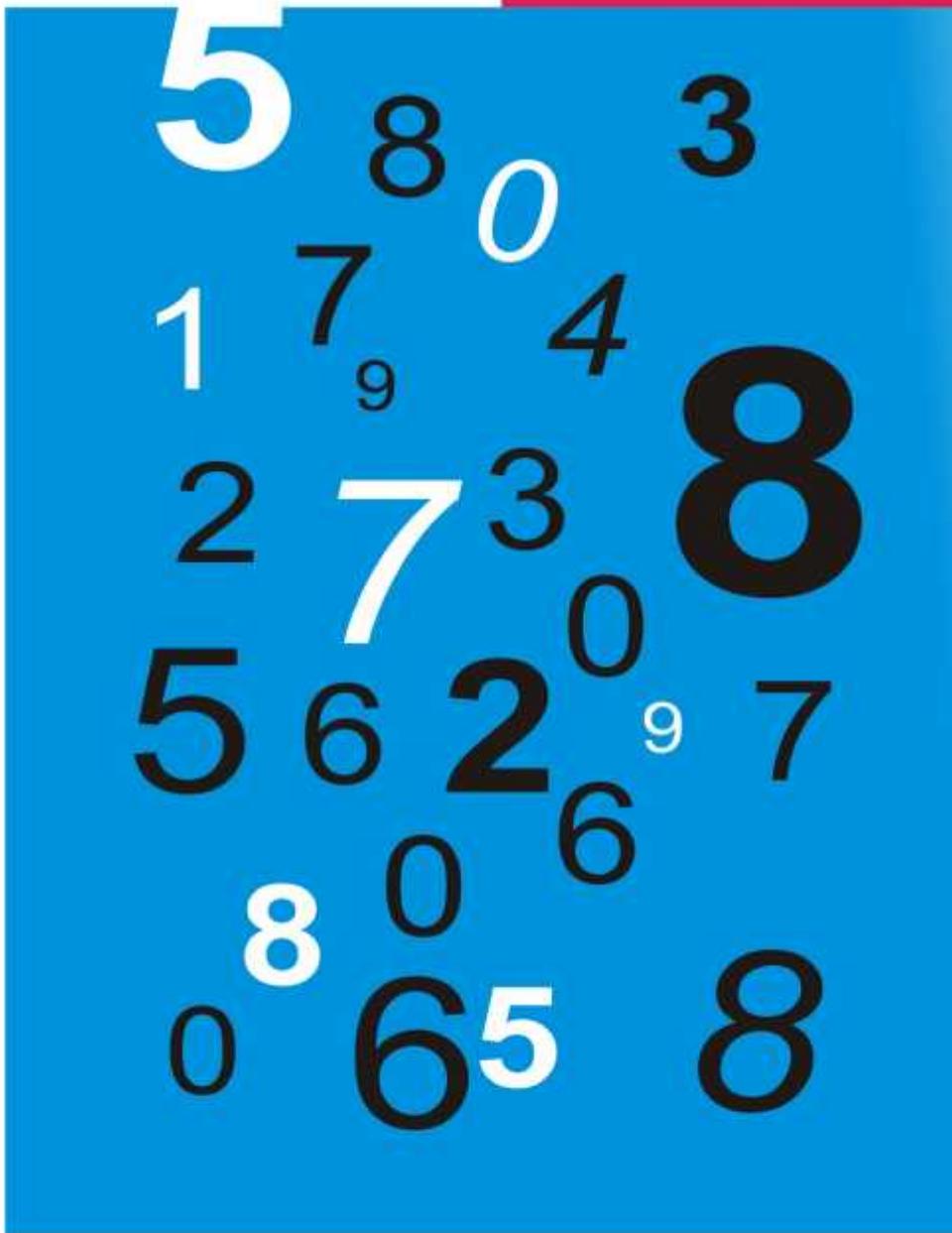


ISSN: 2337-7682

eduMATH

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Volume 5. Nomor 1, Pebruari 2018



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP PGRI Jombang

REDAKSI

Penanggung jawab :

1. Dr. Munawaroh, M.Kes
2. Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum
3. Dr. Nurwiani, M.Si
4. Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si

Redaksi:

Ketua : Ir. Slamet Boediono, M.Si.

Sekretaris : Abd. Rozak, S.Pd., M.Si
Safiil Maarif, M.Pd

Reviewer : Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd (Bidang Pendidikan Matematika)
Nahlia Rahmawati, M.Si (Bidang Matematika)

Mitra Bestari :

Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)

Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)

Penerbit :

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :

Program Studi Pendidikan Matematika

Kampus STKIP PGRI Jombang

Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319

p.matematika.stkipjb@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal “*eduMATH*” volume 5 Nomor 1 edisi April 2018.

Penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal “*eduMATH*” ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

DAFTAR ISI

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN DISPOSISI MATEMATIS MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE “TTW” SISWA KELAS VI SDN WATES 5

Yatik Hartni

SDN Wates 5 Kota Mojokerto

1 - 7

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN PENDEKATAN STRUKTUR SISWA KELAS V SDN 3 SINGOTRUMAN KEC. BANYUWANGI. KAB. BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2016-2017

Dahlia Murwaningsih

SDN 3 Singotrunan Banyuwangi

8 - 14

PENERAPAN *VALUE –CLARIFICATION- TECHNIQUE* (VCT) PADA PELAJARAN MATEMATIKA DALAM UPAYA PENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS V SDN 3 SRAGI KEC. SONGGON KAB. BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Tyas Budiono

SDN 3 SRAGI

15 - 22

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE *VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE* (VCT) KELAS V SDN 02 TAMANAGUNG CLURING BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2016-2017

Sri Murtini

SDN 02 TAMANAGUNG CLURING

22 - 31

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)

Jauhara Dian Nurul Iffah

STKIP PGRI JOMBANG

32 - 42

**PROFIL METAKOGNISI SISWA SMP DALAM PEMECAHAN
MASALAH LUAS BIDANG DATAR BERDASARKAN TIPE
KEPRIBADIAN**

Slamet Boedinc

STKIP PGRI JOMBANG

43 - 55

**ANALISIS GESTUR SISWA MTsN DENANYAR DALAM PENERAPAN
AUDITORY INTELLECTUALLY REPETITION PADA PEMBELAJARAN
BANGUN RUANG**

Reni Rachmawati¹, Edy Setiyo Utomo²

¹ MI Miftahul Huda Temuwulan Perak Jombang, ²STKIP PGRI Jombang

56 - 63

KETENTUAN PENULISAN

1. Artikel yang dimuat dalam jurnal meliputi naskah tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian teori, aplikasi teori dan tinjauan kepustakaan tentang pendidikan Matematika.
2. Naskah belum diterbitkan dalam jurnal dan media cetak lain.
3. Naskah merupakan karya orisinal, bebas dari plagiasi dan mengikuti etika penulisan.
4. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan, penggunaan *softwere* untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya menjadi tanggung jawab penulis naskah.
5. Semua naskah ditelaah oleh mitra bestari yang ditunjuk oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis diberikan kesempatan untk melakukan revisi naskah atas dasar saran dari mitra bestari atau penyunting. Kepastian pemuatan naskah atau penolakan akan diberitahukan secara tertulis.
6. Ketentuan penulisan naskah:
 - a. Naskah ditulis dengan 1.5 spasi, kertas A4, panjang 10-20 halaman.
 - b. Berkas naskah ditulis dalam microsoft word, dan diserahkan melalui email p.matematika.stkipjb@gmail.com dan konfirmasi ke redaksi setelah pengiriman.
 - c. Sistimatika penulisan :
 - 1). Hasil penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Metode penelitian; g) Hasil penelitian; h) Pembahasan; i) Simpulan dan saran; j) Daftar rujukan
 - 2). Hasil non penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Bahasan Utama; g) Penutup atau Simpulan; h) Daftar rujukan

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN PENDEKATAN STRUKTUR
SISWA KELAS V SDN 3 SINGOTRUNAN KEC. BANYUWANGI.
KAB. BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2016-2017**

Dahlia Murwaningsih

SDN 3 Singotrunan Banyuwangi
dahliamurwaningsih@gmail.com

Abstrak: Dalam pembelajaran matematika sangat diperlukan strategi pembelajaran yang tepat yang dapat melibatkan siswa seoptimal mungkin baik secara intelektual maupun emosional. Karena pengajaran matematika menekankan pada keterampilan proses kelas dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah guru dan siswa. Selain menguasai materi seorang guru juga dituntut untuk menguasai strategi-strategi penyampaian materi tersebut, cara guru menciptakan suasana kelas akan berpengaruh terhadap respon siswa dalam proses pembelajaran. Model Pembelajaran Kooperatif adalah salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktifitas siswa, meningkatkan interaksi, meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran dan akan meningkatkan motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu pendekatan dari model pembelajaran kooperatif adalah pendekatan struktural, pada pendekatan ini memberikan pemecahan pada penggunaan struktur yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Diharapkan siswa bekerja sama dan saling membantu dalam kelompok kecil dan lebih pada penghargaan kooperatif dan penghargaan individu. Tujuan diadakan penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk mengetahui hasil belajar matematika melalui pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur. Penelitian tindakan ini dilakukan dalam 3 siklus. Dari hasil tindakan yang dilakukan terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan mencapai standar ideal. Dari 55,56 % pada Siklus 1, dapat meningkat pada siklus 2 menjadi 68,89 % dan siklus 3 mencapai 85,55 %, dan secara klasikal telah mencapai ketuntasan. Hasil penelitian tindakan ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dengan ketuntasan mencapai 100 %, dengan demikian penerapan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran matematika di SDN 3 Singotrunan Kec. Banyuwangi Kab.. Banyuwangi.

Kata kunci: *Hasil Belajar, Pembelajaran Matematika di SD , Pembelajaran Kooperatif dengan Pendekatan Struktur*

PENDAHULUAN

Matematika sangat besar pengaruhnya untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu matematika juga berperan penting dalam usaha menciptakan manusia yang berkualitas sehingga pembelajaran matematika perlu mendapat perhatian besar dalam dunia pendidikan di segala jenjang pendidikan mulai dari SD sampai di tingkat SMA.

Dalam pembelajaran matematika, sangat diperlukan strategi pembelajaran yang tepat yang dapat melibatkan siswa seoptimal mungkin baik secara intelektual maupun emosional. Karena pengajaran matematika menekankan pada keterampilan proses kelas dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah guru dan siswa. Selain menguasai materi seorang guru juga dituntut untuk menguasai strategi-strategi penyampaian materi tersebut, cara guru menciptakan suasana kelas akan berpengaruh terhadap respon siswa dalam proses pembelajaran. Apabila guru berhasil menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga siswa termotivasi ikut aktif dalam belajar akan memungkinkan terjadi peningkatan hasil belajar.

Guru di SDN 3 Singotrunan Banyuwangi tidak puas dalam hasil pembelajaran pembelajaran. Dari hasil ulangan semester diperoleh nilai rata-rata ketuntasan hanya mencapai 3 siswa (16 %) dari 18 siswa yang telah mencapai (KKM). Hambatan yang ditemui antara lain adalah kelas selalu pasif, motivasi siswa untuk belajar sangat rendah dan

sangat sulit untuk menimbulkan interaksi baik antara siswa dengan siswa antar kelompok maupun antara siswa dengan guru, sehingga kelas selalu didominasi oleh guru. Berdasarkan kenyataan yang ada maka peneliti selaku guru di SDN 3 Singotrunan. mengadakan Penelitian Tindakan Kelas untuk memperbaiki strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan aktifitas siswa akan meningkat sehingga meningkatkan prestasi matematika kelas V SDN 3 Singotrunan Banyuwangi. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa adalah melalui pembelajaran kooperatif. dengan pendekatan struktur

Model Pembelajaran Kooperatif adalah salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktifitas siswa, meningkatkan interaksi, Individu, kelompok meningkatkan penguasaan terhadap materi sehingga meningkatkan prestasi siswa dalam pelajaran Matematika.

Salah satu pendekatan dari model pembelajaran Kooperatif adalah Pendekatan Struktural yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. dengan 2 pendekatan tersebut diharapkan siswa bekerja sama, saling membantu dalam kelompok kecil dan lebih pada penghargaan kooperatif dan penghargaan individu.

Pendekatan struktural dikembangkan oleh Spencer Kagen (Kagen, 1993) yang terdiri dari dua macam struktur yang terkenal yaitu

Think–Pair Share (TPS) dan *Numbered–Head Together* (NHT). Penelitian tindakan kelas ini menggunakan TPS. Menurut Ibrahim (2000) TPS memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi siswa waktu yang lebih banyak untuk berpikir, menjawab dan saling memberikan satu sama lain.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian PTK. Dalam satu siklus penelitian terdiri dari 4 komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Jika pada siklus I belum didapatkan hasil yang diharapkan, maka penelitian dilanjutkan ke siklus II. Hasil refleksi pada siklus I diperbaiki pada siklus II, dan seterusnya.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 3 Singotrunan. Banyuwangi tahun pelajaran 2016- 2017. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dikelas V hasil belajar dalam pelajaran matematika masih sangat rendah. Siswa merasa kesulitan dalam belajar sehingga siswa kurang respon terhadap pembelajaran di kelas. PTK dilakukan di SDN 3 Singotrunan. Banyuwangi adalah siswa kelas V dengan jumlah 18 siswa).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa siswa kelas V SDN 3 Singotrunan kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran matematika. Saat pembelajaran

berlangsung, keterlibatan siswa masih rendah dan guru lebih mendominasi proses pembelajaran, siswa masih kurang terlibat dalam diskusi. Ketika ada soal dari guru, hanya beberapa siswa yang mau mengerjakan di depan kelas.

Siklus 1

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, LKS 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengelolaan pembelajaran.

Proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I. adalah seperti pada tabel berikut :

Daftar Nilai Tes Siklus I

No	Nama	Skor	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Kholifatur Afanda	50		√
2	Riskiyani Sholikah	50		√
3	Evitasari	70	√	
4	Wisnu Nugroho	50		√
5	Adi Saputra	50		√
6	Bagus Saputra	50		√
7	Bagus Saputra	50		√
8	Edy Firdaus	50		√
9	Dwi Lestari	70	√	
10	Muhamad Yusuf	60		√
11	Ahmad Mubarak	60		√
12	Yogi Apriyanti	50		√
13	Reva Wulandari	50		√
14	Sahrul Ramadhani	50		√
15	Dian Kumalasari	70	√	
16	Ainun Nisfi	60		√
17	Enma Nada	60		√
18	Nur Indahsari	50		√
Jumlah Total		1000		
Rata-rata kelas		55,56		
Skor Maksimum Individu		100		
Skor Maksimum Kelas		1800		
Tuntas / Tidak Tuntas v		3/15	3	15
Prosentase			16,1%	83,9 %

Keterangan :

Jumlah Siswa yang tuntas : 3 siswa = 16,1 %

Jumlah Siswa yang belum tuntas : 15 siswa = 83,9 %

Kelas : belum tuntas.

Siklus II

Perencanaan tindakan II berisi rencana tindakan yang akan dilakukan, sesuai dengan hasil refleksi tindakan I, sehingga saat pelaksanaan tindakan tidak mengalami hambatan. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, soal tes formatif II dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel Daftar Nilai Tes Siklus II

No	Nama	Skor	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Kholifatur Afanda	70	√	
2	RiskiyaniSholikah	60.		√
3	Evitasari	80	√	
4	Wisnu Nugroho	70	√	
5	Adi Saputra	70	√	
6	Bagas Saputra	60		√
7	Bagus Saputra	70	√	
8	Edy Firdaus	60.		√
9	Dwi Lestari	80	√	
10	Muhamad Yusuf	70	√	
11	Ahmad Mubarok	70	√	
12	Yogi Apriyanti	60		√
13	Reva Wulandari	70	√	
14	Sahrul Ramadhani	60.		√
15	Dian Kumalasari	80	√	
16	Aimun Nisfi	70	√	
17	Brima Nada	60.		√

18	Nur Indahsari	80	√	
Jumlah Total		1240		
Rata-rata kelas		68,89		
Skor Maksimum Individu		100		
Skor Maksimum Kelas		1800		
Tuntas / Tidak Tuntas			12	6
Prosentase			64,4%	35,6%

Keterangan:

Jumlah Siswa yang tuntas : 12 siswa = 64,4 %

Jumlah Siswa yang belum tuntas : 6 siswa = 35,6 %

Kelas : belum tuntas.

Siklus III

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 3, soal tes formatif 3 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif III dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif III. Adapun data hasil penelitian pada siklus III adalah sebagai berikut.

Daftar Nilai Tes Siklus III

No	Nama	Skor	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Kholifatur Afanda	90	√	
2	RiskiyaniSholikah	80	√	
3	Evitasari	90	√	
4	Wisnu Nugroho	80	√	
5	Adi Saputra	90	√	
6	Bagas Saputra	80	√	
7	Bagus Saputra	90	√	
8	Edy Firdaus	80	√	
9	Dwi Lestari	90	√	
10	Muhamad Yusuf	80	√	
11	Ahmad Mubarok	90	√	
12	Yogi Apriyanti	80	√	
13	Reva Wulandari	90	√	
14	Sahrul Ramadhani	80	√	
15	Dian Kumalasari	90	√	
16	Aimun Nisfi	90	√	
17	Brima Nada	80	√	
18	Nur Indahsari	90	√	
Jumlah Total		1540		
Rata-rata kelas		85,55		
Skor Maksimum Individu		100		
Skor Maksimum Kelas		1800		
Tuntas / Tidak Tuntas			18	0
Prosentase			100%	0%

Keterangan :

Jumlah Siswa yang tuntas : 18 siswa
Jumlah Siswa yang belum tuntas : - siswa
Kelas : sudah tuntas.

PEMBAHASAN

1. Ketuntasan hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II, III) yaitu; 55,56 % ; 68,89 % ; 85,55 %. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

2. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan

3. Aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan alat/media, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara

siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif. Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan pembelajaran, menjelaskan, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab di mana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka hasil belajar siswa untuk pelajaran matematika menerapkan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur hasilnya sangat baik. Hal itu tampak pada pertemuan pertama dari 18 siswa yang hadir pada saat penelitian ini dilakukan nilai rata rata mencapai ; 55,56 % ; 68,89 % ; 85,55 %.

Dari analisis data di atas bahwa pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur diterapkan pada pelajaran matematika kelas V, yang berarti proses kegiatan belajar mengajar lebih berhasil dan dapat meningkatkan prestasi belajar khususnya pada siswa kelas V di SDN 3 Singotrunan Banyuwangi, oleh karena itu diharapkan kepada para guru SD dapat melaksanakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur di kelas V.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 3 Singotrunan . Banyuwangi yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu ; 55,56 % (siklus I) ; 68,89% (siklus II) ; 85 ,55% (siklus III).
2. Penerapan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur pada pelajaran matematika mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Penerapan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur efektif untuk meningkatkan kembali materi ajar yang telah diterima siswa selama ini, sehingga mereka merasa siap untuk menghadapi pelajaran berikutnya.

Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar di sekolah dasar (SD) lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut :

1. Untuk melaksanakan pembelajaran memerlukan persiapan yang cukup matang,

sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur sehingga diperoleh hasil yang optimal.

Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan kegiatan penemuan, walau dalam taraf yang sederhana, di mana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di SDN 3ingotrunan. Banyuwangi tahun pelajaran 2016-2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta
- _____.2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : remaja Rosdkaraya.
- Depdiknas RI,2004.*Undang Undang No 20 tentang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS)* Jakarta : Depdiknas.
- _____. 2006. *Kurikulum 2006*. Jakarta : Depdiknas
- Dahar, Ratna Wilis. 1988. *Teori-teori Belajar*. Jakarta : Dirjen Dikti P2LPTK Depdikbud.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah dan Zein, (1994). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta.

- Djamarah, Syaiful Bahri dkk. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad,Nur dkk,1999.*Teori Belajar*.Surabaya : Unesa University Press.
- Muslimin, I. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Unesa. Surabaya.
- Suyatno.2009. *Menjelajah pembelajaran Inovatif*.Sidoarjo : Masmmedia Buana Pustaka.
- Nasution S., 2001. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bina Aksara. Jakarta.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Nurkencana, W. 1983. *Evaluasi Pendidikan*. Penerbit Usaha Nasional. Surabaya.
- Purwanto. 1991. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Mengajar*. Rosda Karya. Bandung.
- Sudhana. 1987. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo. Jakarta.
- Suhermi. 2000. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Departemen Pendidikan Nasional UNRI. Pekanbaru.
- Slavin, R.E. 1995. *Cooperative Learning; Theori Research and Practice*. Allyn Bacon. Boston.